

**EVALUASI PEMANFAATAN KOLEKSI OLEH PENGGUNA
POTENSIAL TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI PADA
PERPUSTAKAAN BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN (BKPP) ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

SITI RIKA AGUSTINA

NIM. 531303234

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH**

2018/2019

**EVALUASI PEMANFAATAN KOLEKSI OLEH PENGGUNA
POTENSIAL TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI PADA
PERPUSTAKAAN BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN (BKPP) ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

Siti Rika Agustina

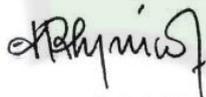
Nim: 531303234

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

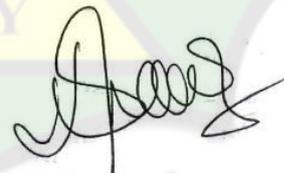
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Nurhayati Ali Hasan, MLIS
NIP: 1973072811999032002



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP: 197902222003122001

SKRIPSI

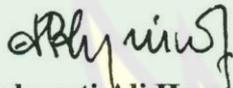
**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal
Kamis/17 Januari 2019
11 Jumadil Awwal 1440 H**

**Di
Darussalam-Banda Aceh**

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



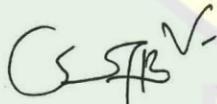
**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002**

Sekretaris,



**Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP:197902222003122001**

Penguji I,



**Suraiya, M.Pd
NIP. 197502112003122002**

Penguji II



Cut Putroe Yuliana, M.IP

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rika Agustina

Nim : 531303234

Prodi/Jurusan : S1-IP (Ilmu Perpustakaan)

Judul Skripsi : Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Oleh Pengguna Potensial Terhadap Pemenuhan Informasi Pada Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan (BKPP) Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 17 Januari 2019

Yang Membuat pengakuan,



(Siti Rika Agustina)
NIM. 531303234

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul *“Evaluasi Pemanfaatan Koleksi oleh Pengguna Potensial terhadap Pemenuhan Informasi pada Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Aceh.”*. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini sebagai salah satu mata kuliah yang harus penulis selesaikan untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat kesulitan, baik dalam penulisan maupun dalam pengumpulan data. Namun demikian, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak terutama dalam pengarahan penulisan dan pengumpulan data yang diperlukan.

Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih, teristimewa kepada Ayahanda Muhammad Jamiluddin dan Ibunda Nurlaila yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh, memberi perhatian dan motivasi yang luar biasa serta do'a yang tiada hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga jenjang sarjana. Selanjutnya, rasa terimakasih yang

tulus penulis ucapkan kepada adik-adik yang tercinta serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan, semangat, serta mendo'akan penulis.

Ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail M.SI, sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.

Selanjutnya ucapan terimakasih kepada pembimbing I Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Pembimbing II Ibu Nurrahmi S.Pd.I., M.Pd, dan juga seluruh Dosen dan Staf Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh yang telah membantu penulis sejak penulis mulai belajar sebagai mahasiswa hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga kepada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Aceh, yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam mengumpulkan data dan kepada perpustakaan BKPP Aceh, perpustakaan UIN Ar-raniry, perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan data yang penulis perlukan.

Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada rekan-rekan seperjuangan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 yang namanya tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu serta kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bimbingan serta pengarahan yang telah diberikan kepada penulis sekali lagi penulis mengucapkan ribuan terimakasih, semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih sangat banyak kekurangan, namun hanya sedemikian kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 17 Januari 2019
Penulis,

Siti Rika Agustina



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masala	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
1. Evaluasi Pemanfaatan Koleksi	8
2. Pemenuhan Informasi.....	9
3. Pengguna Potensial	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEOR

A. Kajian Pustaka.....	11
B. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan.....	13
1. Pengertian Koleksi	13
2. Evaluasi Pemanfaatan.....	17
C. Pengguna Potensial	21
1. Pengertian Pengguna Potensial	21
2. Kebutuhan Pengguna.....	21
D. Pemenuhan Informasi.....	23
1. Pengertian Pemenuhan Informasi.....	23
2. Standar Pemenuhan Informasi.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Fokus Penelitian.....	29
D. Kreabilitas Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan BKPP Aceh	35
1. Koleksi Perpustakaan BKPP Aceh.....	36
2. Layanan dan Tata Tertip Perpustakaan BKPP Aceh.....	36
3. Fasilitas Perpustakaan BKPP Aceh.....	38
4. Visi dan Misi Perpustakaan BKPP Aceh	40
B. Hasil Penelitian	40
1. Pemanfaatan Koleksi oleh Pengguna Potensial	40
2. Pemenuhan Informasi Pengguna Potensial	43
3. Pelayanan Pustakawan terhadap Pengguna Potensial	45
4. Kendala Pengelola Perpustakaan dan Widyaiswara dalam Pemanfaatan Koleksi oleh Pengguna Potensial terhadap Pemenuhan Informasi di Perpustakaan BKPP Aceh	47
C. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Koleksi Perpustakaan BKPP Aceh	35
Tabel 4.2 Jam Buka Perpustakaan BKPP Aceh	36
Tabel 4.3 Fasilitas Perpustakaan BKPP Aceh.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- LAMPIRAN 3 : Surat Izin Penelitian dari Kantor Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Aceh.
- LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kantor Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Aceh.
- LAMPIRAN 5 : Daftar Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan BKPP Aceh.
- LAMPIRAN 6 : Daftar Wawancara dengan Widyaiswara.
- LAMPIRAN 7 : Pedoman Observasi.
- LAMPIRAN 8 : Dokumentasi Penelitian.
- LAMPIRAN 9 : Daftar Riwayat Hidup Penulis.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Evaluasi pemanfaatan koleksi oleh pengguna potensial terhadap pemenuhan informasi pada perpustakaan *BKPP* Aceh”. Permasalahan yang diangkat yaitu mengenai pemanfaatan koleksi oleh pengguna potensial terhadap pemenuhan informasi pada perpustakaan *BKPP* Aceh. Fokus penelitian ini adalah pengguna potensial yang memanfaatkan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi oleh pengguna potensial terhadap pemenuhan informasi pada perpustakaan *BKPP* Aceh. Pengguna potensial di perpustakaan *BKPP* Aceh yaitu widyaiswara. Penelitian yang peneliti lakukan ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan observasi dan wawancara. Sementara teknik analisis data yang dilakukan melalui langkah-langkah, yaitu mengelompokkan data yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi oleh pengguna potensial terhadap pemenuhan informasi pada perpustakaan *BKPP* Aceh. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pemanfaatan koleksi yang digunakan oleh widyaiswara dilakukan dengan cara membaca di tempat dan meminjamnya. Koleksi yang tersedia pada perpustakaan *BKPP* Aceh tidak termanfaatkan secara maksimal. Hal tersebut karena terkendala oleh beberapa faktor di perpustakaan itu sendiri, seperti tidak adanya pengembangan koleksi baru secara berkala, koleksi yang tersedia tidak relevan dengan kebutuhan widyaiswara dan perpustakaan tersebut tidak dikelola dengan baik seperti tidak adanya jam layanan yang pasti di perpustakaan sehingga widyaiswara tidak dapat memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai salah satu sarana pembelajaran dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa, sekaligus menjadi tempat yang menyenangkan. Menurut *Sulistyo Basuki* ada beberapa jenis perpustakaan yaitu, perpustakaan internasional, perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan swasta, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan sekolah.¹ Dalam Undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 1, disebutkan bahwa perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pengguna.²

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga Negara, lembaga penelitian, perusahaan swasta, *BUMN*, pusat informasi, bahkan perpustakaan pribadi. *Mulyadi Achmad Nurhadi* dalam buku *Karmidi Martoatmojo*, memberikan definisi perpustakaan khusus sebagai perpustakaan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga khusus diluar lembaga perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi. Lembaga yang

¹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993) hal. 42

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), hal. 2.

dimaksud berupa lembaga industri, lembaga perkantoran, lembaga penelitian dan lain sebagainya.³

Perpustakaan pemerintah dan non pemerintah atau lembaga yang digolongkan pada perpustakaan khusus kini sudah banyak tersebar diberbagai tempat dan ada di tiap-tiap lembaga, umumnya dipusat-pusat pemerintah kota maupun daerah. Keberadaan perpustakaan ini biasanya menyesuaikan fungsi dan tugasnya sesuai dengan visi misi lembaga yang menaunginya baik pada jenis koleksi, pengguna, dan pengelolaannya dengan karakter masing-masing.

Agar meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas, perpustakaan harus menyediakan berbagai informasi dan berusaha mempertemukan antara pengguna dengan informasi yang disediakan. Koleksi dalam sebuah perpustakaan merupakan suatu hal yang sangat sentral, karena koleksilah yang akan dilayankan di perpustakaan. Sedikitnya jumlah koleksi suatu perpustakaan merupakan salah satu kendala bagi seseorang untuk memperoleh informasi. Akan tetapi banyaknya jumlah koleksi sebuah perpustakaan bukan menjadi tolak ukur yang paling utama bagi idealnya sebuah perpustakaan. Begitu juga dengan perpustakaan instansi khusus yang merupakan pusat kumpulan informasi dan pengetahuan, jika sarana dan prasarana kurang memadai serta masih jauh dari kesesuaian dengan kebutuhan pengguna maka hal ini merupakan kendala bagi pengguna untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Keberadaan koleksi di perpustakaan seharusnya memberikan manfaat, baik terhadap institusi tempatnya bernaung ataupun penggunanya. Untuk itu perlu

³ Mulyadi Achmad Nurhadi dalam Karmidi Martoatmojo, *Manajemen Perpustakaan Khusus*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999), hal.1-3

dilakukan penilaian terhadap koleksi yang ada di perpustakaan. Penilaian tersebut bisa tentang kekuatan koleksi, efektifitas anggaran untuk pengembangan koleksi, dan manfaat koleksi untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Untuk mengetahuinya, dalam ilmu perpustakaan hal ini disebut sebagai evaluasi koleksi. Evaluasi koleksi dapat dilakukan berdasarkan koleksi (*collection centered*) maupun berdasarkan pemanfaatan koleksi (*use centered*).

Pemanfaatan koleksi bahan pustaka di perpustakaan merupakan salah satu cara memberdayakan koleksi bahan pustaka yang ada tergantung dari kebutuhan pengguna tersebut didalam pencarian dan pemenuhan kebutuhan informasi diinginkan, dengan cara dibaca, dipinjam, diteliti atau dikaji isinya, serta dikembangkan dan disebarluaskan kepada penggunanya.⁴ Setiap orang yang membutuhkan informasi disebut pengguna perpustakaan. Menurut *Wiji Suwarno*, pengguna perpustakaan adalah pengguna fasilitas yang telah disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).⁵ Pengguna potensial adalah pengguna yang ditargetkan dan seharusnya menjadi pengguna.⁶ Permintaan pengguna potensial atas koleksi yang berisikan informasi perlu dipertimbangkan agar kebutuhan informasi pengguna terpenuhi. Permintaan pengguna akan bahan pustaka dapat dijadikan alat untuk mengukur selera dan minat baca pengguna. Secara psikologi, perpustakaan yang baik

⁴Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), hal. 109

⁵ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sugeng Seto, 2009), hal. 80.

⁶Lasa, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 1993), hal.5

adalah yang mempertimbangkan koleksi yang dimiliki berdasarkan pada tingkat perkembangan penggunaannya maka perpustakaan diharapkan memperhatikan fenomena yang terjadi ini. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan pengguna.

Dalam rangka pembinaan dan pengembangan koleksi perpustakaan, sebuah perpustakaan harus mampu mengenali pengguna perpustakaan, mengusahakan ketersediaannya pada saat diperlukan, dan mendorong pengguna untuk menggunakan fasilitas yang disediakan. Adapun pengembangan koleksi dimaksudkan untuk membina secara baik sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat pengguna.⁷ Agar keberlangsungan pembinaan dan pengembangan koleksi sumber informasi perpustakaan dapat terjaga, perlu dilakukan evaluasi secara konsisten. Evaluasi terhadap sumber informasi perpustakaan pada umumnya lebih difokuskan pada pemanfaatan sumber informasi oleh pengguna. Evaluasi ini dapat dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana sumber informasi berpotensi memenuhi kebutuhan pengguna.

Menyadari akan pentingnya kebutuhan informasi tersebut maka lembaga Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (*BKPP*) Aceh membentuk sebuah perpustakaan khusus sebagai sumber informasi dalam memenuhi kebutuhan widyaiswara pada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (*BKPP*) Aceh. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2009 pada Pasal 1 mengatakan bahwa Widyaiswara adalah jabatan fungsional

⁷ Septiyantono, . *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2003), hal.35

yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk mendidik, mengajar dan/atau melatih PNS pada Lembaga Diklat Pemerintah.⁸

Dengan demikian pengguna widyaiswara dapat memanfaatkan seluruh koleksi yang ada pada perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (*BKPP*) Aceh. Menyediakan koleksi yang valid dan signifikan serta seimbang merupakan kewajiban bagi suatu perpustakaan, karena akan sangat menunjang keberhasilan visi dan misi sebuah perpustakaan. Oleh karena itu perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (*BKPP*) Aceh sudah selayaknya memiliki koleksi yang tepat, akurat dan memadai bagi kepentingan pengguna.

Koleksi yang tersedia di perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (*BKPP*) Aceh merupakan koleksi tercetak dan non-cetak yang terdiri dari jenis koleksi buku, jurnal dan terbitan berseri, koleksi referensi, laporan, dan Bahan non-book (AV, CD-ROM, koleksi digital dan Map/peta). Ketersediaan koleksi yang relative banyak dan bervariasi yang ada pada perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (*BKPP*) Aceh diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi yang tersedia. Keterpakaian koleksi perlu diteliti karena ingin mengetahui seberapa efektif dan ketepatan pengembangan koleksi perpustakaan. Ketersediaan buku perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (*BKPP*) cukup bervariasi dengan susunan di rak buku sesuai dengan subjek judul.

⁸ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Widyaiswara (Jakarta, 2009), hal. 4

Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (*BKPP*) Aceh memiliki berbagai bentuk koleksi diantaranya koleksi umum yang dapat dipinjamkan oleh para pengguna anggota perpustakaan. Koleksi yang ada pada perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (*BKPP*) Aceh sampai pada bulan Mei tahun 2015 memiliki 1928 eksemplar, terdiri dari berbagai sub disiplin ilmu dari nomor kelas 000-900, diantaranya adalah karya umum, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa, ilmu murni, ilmu terapan, seni dan olahraga, kesusastraan, sejarah dan geografi. Namun berapapun besar koleksi yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan, jika sirkulasi dan penggunaannya tidak lancar, atau hanya sedikit saja yang memanfaatkannya, maka kecil sajalah arti perpustakaan tersebut. Sebaliknya jika kegiatan yang dilakukan oleh bagian sirkulasi ini lancar, dan aktif, maka perpustakaan tersebut dapat dikatakan baik.

Hasil pengamatan awal penulis, Koleksi yang tersedia pada perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (*BKPP*) Aceh terkesan seperti tidak termanfaatkan oleh pengguna terutama pengguna Widyaiswara . Hal ini dapat dilihat dari tingkat pemanfaatan koleksi dan kualitas pelayanan yang diberikan yaitu sedikitnya pustakawan yang mengelola perpustakaan tersebut. Sehingga dengan keadaan yang seperti itu membuat proses pelayanan kurang maksimal dan seringkali pengguna tidak mendapat pelayanan yang baik, sehingga menurunnya tingkat pemanfaatan koleksi oleh widyaswara dalam memanfaatkan koleksi yang tersedia pada perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (*BKPP*) Aceh.

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam sebuah karya ilmiah ini dengan judul “evaluasi pemanfaatan koleksi oleh pengguna potensial terhadap pemenuhan informasi pada perpustakaan BKPP Aceh”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pemanfaatan koleksi oleh pengguna potensial terhadap pemenuhan informasi pada perpustakaan *BKPP* Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi oleh pengguna potensial terhadap pemenuhan informasi pada perpustakaan *BKPP* Aceh.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian secara teoritis:
 - a. Bagi pengguna, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan apabila ada penelitian kedepan.
 - b. Bagi ilmu perpustakaan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang tingkat pemanfaatan koleksi pada perpustakaan *BKPP* Aceh .
2. Manfaat penelitian secara praktis
 - a. Memberikan kontribusi pemikiran kepada Perpustakaan *BKPP* Aceh untuk meningkatkan layanannya kepada pengguna.
 - b. Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi Perpustakaan *BKPP* dalam

mengembangkan koleksi dimasa yang akan datang.

E. Penjelasan Istilah.

1. Evaluasi Pemanfaatan Koleksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Evaluasi” adalah penilaian, yaitu upaya penilaian secara teknis dan ekonomis terhadap suatu cebakan bahan galian untuk memungkinkan pelaksanaannya.⁹ Menurut *M. Chabib* mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai sesuatu, apakah bernilai atau tidak dan merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument serta hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur tertentu guna memperoleh kesimpulan.¹⁰ Jadi dapat dikatakan bahwa evaluasi ialah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah tercapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya.

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna; faedah. Kemudian kata tersebut di tambah awalan *pe* dan akhiran *an*, yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹¹ Kata yang digunakan dalam literature tentang evaluasi koleksi berdasarkan pemanfaatan. Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi KeDua, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hal. 272.

¹⁰ M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal 34.

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi KeDua, (Jakarta :Balai Pustaka, 1999), hal. 344

disimpan untuk disajikan kepada masyarakat pengguna dalam rangka memenuhi informasi yang dibutuhkan.¹²

Adapun evaluasi pemanfaatan koleksi yang penulis maksud adalah sebuah penilaian atau suatu cara yang digunakan untuk menilai berbagai jenis koleksi dan sistem pengelolaan perpustakaan dalam pemanfaatan koleksi oleh pengguna perpustakaan dalam mencari informasi pada perpustakaan dan terjadinya transaksi peminjaman.

2. Pemenuhan Informasi

Didirikannya suatu perpustakaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Kebutuhan akan informasi yang timbul dalam diri seseorang karena adanya rasa ingin tahu. Menurut *Yusuf* dalam buku *Rahayu Ningsih*, yang dimaksud dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan adalah terpenuhinya kebutuhan akan pengolahan informasi yang diakses oleh pengunjung perpustakaan.¹³

Adapun pemenuhan informasi yang penulis maksud adalah informasi yang tersedia pada perpustakaan *BKPP* Aceh tersedia dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

3. Pengguna Potensial

Salah satu komponen yang menopang keberhasilan perpustakaan adalah pengguna. Pengertian pengguna secara sederhana adalah orang atau

¹²Sukarman, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002), hal.17

¹³Yusuf dalam Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal.156

badan yang akan menggunakan perpustakaan. Pengguna potensial adalah pengguna yang ditargetkan dan seharusnya menjadi pengguna.¹⁴ Misalnya pada perpustakaan sekolah sebagai pengguna potensialnya adalah semua guru dan siswa, pada perpustakaan perguruan tinggi pengguna potensialnya adalah dosen dan mahasiswa, sedangkan pada perpustakaan umum pengguna potensialnya adalah warga masyarakat yang tinggal di wilayah dimana perpustakaan tersebut berada.

Adapun pengguna potensial yang penulis maksud adalah widyaiswara pada instansi pemerintahan di ruang lingkup internal Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Aceh.

¹⁴ Lasa, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 1993), hal.5.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur kepustakaan, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan. Meskipun beberapa penelitian itu memiliki kemiripan dengan penelitian ini, namun dalam penelitian tersebut juga terdapat beberapa perbedaan.

Pertama, penelitian berjudul “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi di ruang Agama Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh” oleh *Rika Fajriana* pada tahun 2013. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi di ruang agama pada badan Arsip dan Perpustakaan. Penelitian ini dilakukan pada seluruh pengguna perpustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan wawancara. Sedangkan jenis penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Koleksi di ruang Agama pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh termanfaatkan oleh pengguna.¹

Adapun perbedaan skripsi ini dengan penelitian diatas adalah pada variabel, subjek dan tempat. Adapun yang menjadi variabel pada penelitian di atas adalah Pemanfaatan Koleksi di ruang Agama Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, sedangkan subjek penelitian dilakukan pada seluruh pemustaka yang dalam

¹Rika Fajriana, “*Evaluasi Pemanfaatan Koleksi di ruang Agama Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*”, Skripsi, (UIN Ar-Raniry: Banda Aceh, 2013).

Pemanfaatan Koleksi di ruang Agama dan bertempat pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti variabel tentang pemanfaatan koleksi oleh pengguna potensial dengan jumlah 24 responden, adapun tempat penelitian pada Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan pelatihan (*BKPP*) Aceh.

Kedua, penelitian berjudul “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Alma Ata Yogyakarta” oleh *Dian Nugroho Prasetyo* pada tahun 2013. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh Pemustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi Alma Ata Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif, dengan subyek penelitian adalah pemustaka. Pengambilan sampel menggunakan teknik insidental sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Sedangkan jenis penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh pemustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi Alma Ata Yogyakarta adalah dalam kategori baik yaitu sebesar 55,4%.²

²Dian Nugroho Prasetyo, “*Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Alma Ata Yogyakarta*”, Skripsi, (UIN Sunan Kalijaga: Jogjakarta, 2013). Diakses melalui www.digilib.uin-suka.ac.id pada tanggal 24 April 2018

Adapun perbedaan skripsi ini dengan penelitian diatas adalah pada variabel, subjek dan tempat. Adapun yang menjadi variabel pada penelitian di atas adalah Pemanfaatan Koleksi di ruang Agama Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, sedangkan subjek penelitian dilakukan pada seluruh pengguna yang dalam Pemanfaatan Koleksi di ruang Agama dan bertempat pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti variabel tentang pemanfaatan koleksi oleh pengguna potensial dengan jumlah 24 responden, adapun tempat penelitian pada Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan pelatihan (*BKPP*) Aceh.

B. Pemanfaatan Koleksi

1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi merupakan kegiatan atau aktifitas pengguna memanfaatkan koleksi primer untuk mencari sumber informasi yang dibutuhkan. Informasi dalam koleksi perpustakaan dapat bersifat ilmiah yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan bersifat hiburan. Defenisi tersebut merupakan pengembangan dari pengertian pemanfaatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia yang menyebutkan bahwa pemanfaatan mengandung arti yaitu proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri.³ Pemanfaatan adalah upaya untuk menggunakan suatu benda yang digunakan oleh pengguna perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

³ Lukman Ali, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 399.

Menurut yang dikutip oleh *Priskilla Ebenancy E. Napitulupu* dalam buku pedoman pembinaan dan pengetahuan Literature menyatakan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.⁴

Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah usaha untuk menggunakan sarana perpustakaan untuk menguasai, mempelajari, dan memahami sesuatu hal sesuai dengan kebutuhan. Menurut *Muhsin* ada lima unsur yang terpenuhinya syarat sebuah perpustakaan, yakni:

1. Merupakan sebuah lembaga.
2. Memiliki koleksi bahan pustaka, baik yang tercetak maupun yang terekam.
3. Ada yang menggunakan koleksi bahan pustaka.
4. Memiliki sarana perpustakaan di antaranya koleksi bahan pustaka, tempat mengatur bahan pustaka, pencatatan/adminitrasi perpustakaan.
5. Adanya pengelolaan perpustakaan yang menguasai di bidang perpustakaan atau pustakawan.⁵

Dalam UU No 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam bentuk berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan⁶. Artinya koleksi yang disediakan oleh perpustakaan diorientasikan kepada pengguna sehingga

⁴Priskilla Ebenancy E. Napitulupu, *Hubungan Ketersediaan Koleksi Buku di Perpustakaan USU dengan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan*, (Online) diakses melalui situs WWW.repository.usu.ac.id tgl 03 September 2017

⁵ Muhsin, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Setda NAD*, (Banda Aceh: IAIN Ar-raniry, 2003), hlm.18.

⁶Tim Penyusun, *Undang-Undang Perpustakaan (UU RI no 43 tahun 2007)*, (Jakarta: Asia Mandiri, 2007), hal. 2.

bahan pustaka yang ada dapat dimanfaatkan semuanya oleh para pengguna yang berkunjung.

Menurut yang dikutip oleh *Putri* dalam buku *Bimbingan Teknis Perpustakaan Khusus*, terdapat beberapa koleksi dasar perpustakaan khusus. Koleksi dasar merupakan koleksi minimal yang harus dimiliki oleh perpustakaan tersebut agar tugas pokok dan misi perpustakaan dapat terpenuhi :

1. Koleksi buku sekurang-kurangnya 1.000 judul dalam bidang kekhususannya, sekurang-kurangnya 80% koleksinya terdiri dari subyek/disiplin ilmu tertentu sesuai dengan kebutuhan informasi induknya.
2. Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan dari dan tentang instansi induknya.
3. Perpustakaan melanggan minimal 10 judul majalah yang berkaitan dengan kekhususan instansi induknya. Jenis koleksi, sekurang-kurangnya meliputi: buku yang terkait di bidangnya, serial, koleksi referensi, dan laporan.⁷

Menurut *Sulistyo Basuki* perpustakaan khusus memiliki ciri-ciri seperti berikut:

1. Lebih menekankan fungsi informasi dari pada fungsi lainnya. Pada perpustakaan khusus fungsi utama ialah menyediakan informasi guna membantu tugas badan induknya, menyediakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh badan induknya.
2. Setiap perpustakaan khusus memiliki sifat yang khas, terpulang pada badan induknya. Keberadaan perpustakaan khusus tergantung pada susunan organisasi induknya.
3. Perpustakaan khusus memberikan jasanya pada pemakai tertentu saja. Perpustakaan khusus memberikan jasa pada sekelompok pemakai yang jelas batasannya, biasanya terbatas pada lembaga induk yang membawahi perpustakaan, maka yang dilayani ialah anggota organisasi profesi serta orang lain yang benar-benar menaruh minat pada subyek yang dicakup oleh organisasi tersebut.

⁷ Putri, *Analisis Ketersediaan Koleksi dalam Pemenuhan Informasi di Perpustakaan DPR di Ponogoro*, diakses melalui situs www.eprints.undip.ac.id tanggal 24 Januari 2019

4. Perpustakaan khusus memberikan jasa terbatas pada ruang lingkup subyek tertentu saja. Perpustakaan khusus membatasi jasa dan koleksinya pada satu subyek saja , kadang-kadang diperluas dengan subyek yang berkaitan. Ruang lingkup jasa dan subyek ini ditentukan oleh ruang lingkup kegiatan badan induknya, karena hanya melayani satu subyek saja, maka perpustakaan khusus seringkali digambarkan dalam kaitannya dengan orientasi subyek artinya perpustakaan hanya mengarahkan jasa dan koleksinya pada subyek tertentu.
5. Ciri khas perpustakaan khusus ialah hampir semua bersangkutan dengan perpustakaan khusus selalu berskala “mini”. Sebagian besar perpustakaan khusus hanya memiliki koleksi dengan staf terbatas.⁸

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis perpustakaan. Artinya bahwa koleksi perpustakaan selalu dikaitkan dengan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai misi dan mewujudkan visi perpustakaan yang bersangkutan. Dalam sebuah perpustakaan khusus, koleksi bahan perpustakaan yang dimiliki harus bersifat khusus, artinya mencakup semua ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga atau departemen yang ditempati.

Pemanfaatan koleksi dapat diketahui dari seberapa banyak jumlah maupun jenis bahan pustaka yang terpakai. Keterpakaian berhubungan dengan masalah kebutuhan atau permintaan. Pemanfaatan adalah upaya untuk menggunakan suatu benda yang digunakan oleh pemakai perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

Analisis terhadap pemanfaatan koleksi dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi. Selanjutnya hasil analisis ini

⁸ Sulistyio Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: Gramedia, 2009), hal. 43

dapat pula digunakan untuk meningkatkan relevansi koleksi terhadap kebutuhan pengguna. Pemanfaatan koleksi perpustakaan juga berkaitan erat dengan aktifitas pengadaan, sebab ketepatan antara koleksi dengan minat pengguna adalah tanggung jawab perpustakaan dalam proses pemilihan dan pengadaan koleksi untuk perpustakaan.

2. Evaluasi Pemanfaatan Koleksi

Pengertian evaluasi menurut *Poerwadarminto* adalah penilaian.⁹ Koleksi perpustakaan menurut *Soetimah* adalah bahan pustaka yang dihimpun oleh suatu perpustakaan yang disediakan bagi masyarakat yang berminat memanfaatkannya.¹⁰ Maksudnya, evaluasi koleksi adalah proses untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi menggunakan teknik yang menghasilkan hasil yang valid dan dipercaya. Evaluasi koleksi bermaksud untuk menyesuaikan koleksi yang ada di perpustakaan dengan parameter yang telah ditetapkan. Artinya, evaluasi koleksi adalah mengenai bagaimana bagusnya jenis dan nilai yang ada dalam koleksi bagi komunitas yang dilayaninya dan bagi pengguna potensial perpustakaan, atau pengguna yang belum memanfaatkan perpustakaan.

Koleksi merupakan unsur penting yang harus ada dalam suatu perpustakaan karena berkualitas dan tidaknya layanan suatu perpustakaan sangat dipengaruhi oleh koleksi yang dimiliki. Upaya mengevaluasi

⁹Poerwadarminto, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesi.*, (Jakarta: Balai Pustaka 2007), hal. 326

¹⁰Soetimah. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan.* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal. 31

merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas koleksi. Evaluasi koleksi merupakan unsur yang penting dalam manajemen koleksi secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dengan evaluasi koleksi, perpustakaan dapat menentukan seberapa baik dan buruk koleksi yang tersedia dalam memenuhi kebutuhan penggunanya. Evaluasi koleksi dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi koleksi yang dicari pengguna tersedia di rak koleksi.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pengguna yang mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia atau untuk mencari informasi yang diinginkan di perpustakaan. Misalnya karena minat, motiv dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar pengguna yang mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia atau untuk mencari informasi yang diinginkan di perpustakaan. Misalnya karena kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dan tersedianya fasilitas penelusuran informasi.

Untuk mengetahui kebutuhan informasi pengguna perpustakaan diperlukan suatu studi penelitian atau evaluasi pemanfaatan koleksi. Evaluasi pemanfaatan koleksi merupakan unsur yang penting dalam manajemen koleksi, secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dengan evaluasi pemanfaatan koleksi, perpustakaan dapat menentukan seberapa baik dan buruk koleksi yang tersedia dalam memenuhi kebutuhan penggunanya.

Menurut *Evans* pentingnya perpustakaan melakukan evaluasi pemanfaatan koleksi dilandasi oleh beberapa faktor seperti :

- a. untuk mengembangkan program pengadaan berdasarkan data koleksi yang telah ada
- b. Sebagai bahan pertimbangan pengajuan anggaran pengadaan tahun berikutnya
- c. Untuk menambah wawasan staf terhadap keadaan koleksi.¹¹

Adapun tujuan evaluasi pemanfaatan koleksi *Yulia* mengemukakan tujuan evaluasi koleksi adalah:

1. Mengetahui mutu lingkup dan kedalaman koleksi;
2. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program lembaga yang membawahnya
3. Mengikuti perubahan, perkembangan, sosial dan budaya, ilmu dan teknologi
4. Meningkatkan nilai informasi
5. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi; dan
6. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi¹²

Pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu:

- a. Pemanfaatan di luar perpustakaan (*out oflibrary*)

Pemanfaatan jenis ini adalah peminjaman koleksi perpustakaan, koleksi dibawa keluar perpustakaan dan terjadi transaksi peminjaman atau sirkulasi. Alasan yang dikemukakan oleh para ahli untuk menggunakan data sirkulasi karena data sirkulasi bersifat ekonomis, mudah dikumpulkan, fleksibel, tidak banyak menghabiskan waktu, dan kesimpulannya sangat berarti dan mudah untuk dimengerti oleh semua

¹¹Evans, Edward G. and Sapponaro, *Margareth Zarnosky. Developing library and information center collections* (Westport: Libraries Unlimited 2005). 5th ed

¹²Yulia, Yuyu. *Pengadaan Bahan Pustaka.* (Jakarta: Universitas Terbuka 1993), hal. 110

orang. Penelitian data sirkulasi biasanya digunakan untuk mengidentifikasi koleksi yang kurang dimanfaatkan untuk tujuan penyiangan, mengidentifikasi koleksi utama, untuk tujuan duplikasi atau perlakuan khusus atau untuk penyesuaian pendanaan dan pelaksanaan pengembangan koleksi serta untuk mengidentifikasi populasi pengguna.

b. Pemanfaatan di dalam perpustakaan (*in library use*)

Pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan maksudnya adalah penggunaan koleksi di dalam perpustakaan tanpa terjadi transaksi peminjaman. Penelitian pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan dianggap penting untuk memenuhi kekurangan yang terdapat pada penelitian data sirkulasi. Penelitian pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan dilakukan karena penelitian data sirkulasi dianggap tidak dapat memberikan gambaran lengkap mengenai koleksi, tidak berhasil menangkap pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan. Penelitian ini penting terutama bagi perpustakaan yang berorientasi pada penelitian seperti perpustakaan perguruan tinggi karena jumlah pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan sangat tinggi.

Beberapa metode utama yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan (*in house use*) seperti di deskripsikan oleh *Baker, Lancaster* dan *Ford* yang dikutip oleh *Spiller* adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah buku yang ditinggalkan di atas meja
- b. Menempatkan slip pada buku yang diminta pengguna
- c. menyebarkan kuisioner kepada pengguna
- d. Wawancara

e. Observasi.¹³

C. Pengguna Potensial

1. Pengertian Pengguna Potensial

Pengguna potensial adalah pengguna yang ditargetkan dan seharusnya menjadi pengguna.¹⁴ Misalnya pada perpustakaan sekolah sebagai pengguna potensialnya adalah semua guru dan siswa, pada perpustakaan perguruan tinggi pengguna potensialnya adalah dosen dan mahasiswa, sedangkan pada perpustakaan umum pengguna potensialnya adalah warga masyarakat yang tinggal di wilayah di mana perpustakaan tersebut berada. Dengan kata lain pengguna potensial adalah seseorang atau kelompok orang yang menggunakan jasa layanan yang diberikan suatu perpustakaan atau orang yang menggunakan fungsi/guna dari suatu objek atau jasa tertentu. Pengguna potensial (*user*) merupakan barometer keberhasilan suatu perpustakaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu sistem perpustakaan dan secara tidak langsung adalah tujuan dari sistem perpustakaan.

2. Kebutuhan Pengguna Perpustakaan

Perpustakaan memiliki pengguna yang kebutuhannya terus berubah. Kebutuhan informasi muncul ketika seseorang menyadari pengetahuan yang ada padanya tidak cukup untuk mengatasi permasalahan tentang subjek tertentu. Memahami bagaimana kebutuhan itu berubah merupakan unsur

¹³Spiller. *Providing materials for library users*. London: Library Association Publishing, 2000), hal. 34

¹⁴ Lasa, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 1993), hal.5.

penting dalam perencanaan layanan informasi di masa mendatang. Pendirian suatu perpustakaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Kebutuhan akan informasi yang timbul dalam diri seseorang karena adanya rasa ingin tahu. Keingintahuan inilah yang mendorong seseorang memenuhi kepuasan rasa ingin tahunya yang diwujudkan dalam bentuk kebutuhan. Agar perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, perpustakaan harus mengetahui dan mengenal penggunanya terlebih dahulu.

Pengguna berkunjung ke perpustakaan karena adanya suatu kebutuhan yang ingin dipenuhi. Menurut *Narenda Aulia Deanawa* terdapat empat jenis kebutuhan terhadap informasi yakni :

1. *Current need approach*, yaitu pendekatan kepada kebutuhan pengguna informasi yang sifatnya mutakhir. Pengguna berinteraksi dengan sistem informasi dengan cara yang sangat umum untuk meningkatkan pengetahuannya. Jenis pendekatan ini perlu ada interaksi yang sifatnya konstan antara pengguna dan sistem informasi.
2. *Everyday need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna yang sifatnya spesifik dan cepat. Informasi yang dibutuhkan pengguna merupakan informasi yang rutin dihadapi oleh pengguna.
3. *Exhaustic need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna akan informasi yang mendalam, pengguna informasi mempunyai ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkan dan relevan, spesifik, dan lengkap.
4. *Catching-up need approach*, yaitu pendekatan terhadap pengguna akan informasi yang ringkas, tetapi juga lengkap khususnya mengenai perkembangan terakhir suatu subyek yang diperlukan dan hal-hal yang sifatnya relevan.¹⁵

¹⁵ Narenda Aulia Deanawa, *Analisis Kebutuhan Informasi (Information Needs Assessment) Lansia di Kota Surabaya*. Diakses melalui <http://repository.unair.ac.id> tanggal 23 Januari 2019

Untuk dapat menyediakan bahan pustaka yang sesuai, pustakawan harus mengenal pengguna perpustakaan dengan cara mengetahui berbagai kebutuhan mereka. Jika pustakawan dapat mengetahui secara lebih pasti tentang minat dan kecenderungan pengguna, maka dalam proses pengadaan koleksi bahan pustaka dapat lebih mengenai sasaran, yakni memenuhi apa yang dikehendaki pengguna.¹⁶ Oleh karena itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan penggunanya, hendaknya perpustakaan dapat mengidentifikasi akan kebutuhan para penggunanya. Pengguna akan datang ke perpustakaan karena termotivasi untuk memenuhi kebutuhannya.

D. Pemenuhan Informasi

1. Pengertian Pemenuhan Informasi

Berdirinya suatu perpustakaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Kebutuhan akan informasi yang timbul dalam diri seseorang karena adanya rasa ingin tahu. Keingintahuan inilah yang mendorong seseorang memenuhi kepuasan rasa ingin tahunya yang diwujudkan dalam bentuk kebutuhan. Agar perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, perpustakaan harus mengetahui dan mengenal penggunanya terlebih dahulu.

Kebutuhan informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi tertentu memiliki kontribusi yang besar dalam suatu pencapaian dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan

¹⁶Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), hal. 148

fakta-fakta, dan memecahkan masalah atau dapat memahami sesuatu. Oleh karena itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan penggunanya, hendaknya perpustakaan dapat mengidentifikasi akan kebutuhan para penggunanya. Pengguna akan datang ke perpustakaan karena termotivasi untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut *Darmono* dalam buku yang berjudul *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* bahwa perpustakaan melaksanakan fungsi informasi yang artinya adalah perpustakaan berfungsi untuk menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar pengguna dapat memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan tujuan dari pengguna tersebut.¹⁷ Menurut *Rahayu Ningsih*, yang dimaksud dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan adalah terpenuhinya kebutuhan akan pengolahan informasi yang diakses oleh pengunjung perpustakaan.¹⁸ Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan merupakan upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam hal menghimpun, mengolah, dan menyalurkan informasi kepada khalayak umum yang menjadi anggotanya.

Pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan dan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna

¹⁷ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2001) hal.3

¹⁸Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 156.

perpustakaan. *Katz Gurevitch* dan *Haas* dalam buku *Pawit M. Yusup* membagi jenis kebutuhan informasi ke dalam lima macam, yaitu:¹⁹

a. Kebutuhan Kognitif

Kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Hal ini memang benar bahwa orang menurut pandangan psikologi kognitif mempunyai kecenderungan untuk mengerti dan menguasai lingkungannya. Di samping itu, kebutuhan ini juga dapat memberi kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang. Misalnya adalah siswa yang berkeinginan untuk mempelajari Bahasa Inggris, maka ia membutuhkan informasi tentang vocabulary, grammar, dan lainnya.

b. Kebutuhan Afektif

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional. Misalnya adalah rasa senang dan puas terhadap layanan dan sikap petugas perpustakaan.

c. Kebutuhan Intergrasi Personal

Kebutuhan ini sering dikaitkan dengan penguatan, kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

¹⁹Katz Gurevitch dan Haas dalam Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Perpustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 338-339.

d. Kebutuhan Intregrasi

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain. Seperti belajar kelompok di perpustakaan, dan lainnya

e. Kebutuhan Berkhayal

Kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (diversion). Seperti membaca novel atau komik untuk mengisi waktu luang dan menghibur diri.

2. Standar Pemenuhan Informasi

Perpustakaan yang memadai perlu di adakan pengadaan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna perpustakaan. Perlu ada kebijakan tertulis mengenai perpustakaan yang mencerminkan falsafah, kebijakan, dan kegiatan sehari-hari; serta tujuan perpustakaan. Perpustakaan harus menjamin dan memperoleh informasi yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Menurut *Ahmad*, ada lima standar pemenuhan informasi yang berkualitas :

1. Keakuratan dan teruji kebenarannya
Keakuratan dan teruji kebenarannya karena informasi harus dari kesalahan-kesalahan, tidak bias, tidak menyesatkan
2. Kesempurnaan informasi
Kesempurnaan informasi adalah karena untuk mendukung factor pertama diatas, maka kesempurnaan informasi menjadi factor penting

dimana informasi disajikan lengkap tanpa pengurangan, penambahan, atau perubahan

3. Tepat waktu

Tepat waktu karena informasi harus disajikan tepat waktu secara tepat waktu, mengingat informasi akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keterlambatan informasi akan mengakibatkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan

4. Relevansi dengan arti bahwa informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika informasi tersebut diterima oleh mereka yang membutuhkan, dan menjadi tidak berguna jika diberikan kepada mereka yang tidak membutuhkan

5. Mudah dan murah

Mudah dan murah dalam arti cara dan biaya untuk memperoleh informasi juga menjadi bahan pertimbangan tersendiri. Bilamana cara dan biaya untuk memperoleh informasi sulit dan mahal, maka orang menjadi tidak berminat untuk memperolehnya, atau mencari alternative substitusinya. Biaya mahal yang dimaksud disini, jika informasi tidak sebanding dengan biaya yang harus dikeluarkan. Dan melalui teknologi internet, kini orang atau perusahaan dapat memperoleh informasi dengan mudah dan murah.²⁰

Dengan adanya standar pemenuhan informasi yang berkualitas, Pengguna merasa puas karena informasi dapat langsung dimanfaatkan oleh pengguna dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan. Informasi yang berkualitas dapat menambah kekayaan intelektual pengguna. Informasi yang bermutu juga dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan-keputusan kecil dalam kehidupan. Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas kepada pengguna terutama untuk memenuhi kebutuhan pengguna sebagai pelanggan utama. Pengguna dapat memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan dan disediakan dengan sebaik-baiknya oleh perpustakaan untuk kepentingan pengguna.

²⁰ Ahmad dkk, *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. (Jakarta: CV Sagung Seto, 2012), hal. 41

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan disini diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan Penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Evaluasi Pemanfaatan Koleksi oleh Pengguna Potensial terhadap Pemenuhan Informasi pada Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Aceh.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam bidang ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dalam wawancara dalam kawasannya sendiri yang berhubungan dengan orang-orang tersebut”.² Menurut *Lexy J. Moleong*, menyebutkan bahwa, “metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati sebagai suatu kebutuhan”.³ Dengan demikian penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai kebutuhan mengandalkan

¹Mardalis, *Metode penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 24.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 4.

³ Ibid,hal. 11.

manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif dan mengadakan analisis data secara induktif.

Penelitian bersifat kualitatif karena variabel yang diteliti dengan menggunakan metode pengamatan dan wawancara Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Aceh terhadap Pemenuhan informasi pengguna.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penulis melakukan penelitian. Adapun yang menjadi tempat atau lokasi penelitian dalam Penelitian ini adalah pada Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Aceh yang beralamat di Alamat. Jl. Panglima Nyak Makam No. 8 Lampineung Banda Aceh 23125. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2018. Penelitian ini berkisar selama 3 bulan. Alasan peneulis memilih lokasi pada Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Aceh karena perpustakaan tersebut memiliki suatu permasalahan yang pada bidang pemanfaatan koleksi oleh pengguna yang menarik untuk diteliti lebih dalam dengan jangkauan lokasi yang dapat dengan mudah penulis mendapatkan data yang diperlukan.

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah pada pemanfaatan koleksi oleh pengguna potensial terhadap pemenuhan informasi pada perpustakaan *BKPP* Aceh. Guna mendalami fokus tersebut penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif dipilih karena fenomena yang diamati perlu pengamatan terbuka, lebih mudah berhadapan dengan realitas, kedekatan emosional antara peneliti dan responden sehingga didapatkan data yang mendalam.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengeksplorasi kekhasan pengalaman seseorang ketika mengalami suatu fenomena, dengan penelitian kualitatif fenomena tersebut dapat dibuka dan dipilih sehingga dicapai suatu pemahaman yang ada. Dalam konteks penelitian yang akan dikaji ini fokus utama dari penelitian ini adalah seluruh widyaiswara yang menjadi pengguna potensial pada perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Aceh yang berjumlah sebanyak 24 orang widyaiswara.

D. Kredibilitas Data

Data dalam penelitian adalah segala-galanya. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dengan mengukur apa yang harus diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴ Adapun kredibilitas yang peneliti gunakan untuk menguji keabsahan data yaitu dengan triangulasi.⁵ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 164

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 125

berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Selain triangulasi, upaya untuk memperoleh data yang kredibel juga dilakukan dengan cara mencatat dan merekam secara rinci berbagai temuan dan informasi yang di peroleh di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena tertentu di lokasi penelitian yang kita ambil. Observasi (pengamatan) adalah melakukan pengamatan langsung pada suatu objek penelitian.⁶ Observasi ini juga merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini, pihak pengamat melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap objek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat dengan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang diperoleh tidak luput dari pengamatan.⁷

⁶ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 140

⁷ Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 133

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif dengan cara mengamati kejadian, gerak gerik atau proses yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun yang di amati adalah pengguna potensial yang berkunjung ke perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan terhadap pemenuhan perpustakaan. Dengan observasi ini penulis dapat mengetahui secara langsung kejadian-kejadian yang sedang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸ Salah satu metode pengumpulan data dilakukan wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan secara langsung dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara terstruktur (*guidance interview*), yaitu wawancara dengan membuat pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya, adapun jumlah widyaiswara adalah sebanyak 24 responden. Wawancara dilakukan dengan 8 orang widyaiswara dan 2 orang pengelola perpustakaan pada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Aceh yang akan menjadi responden

⁸Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet.IX, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), hal.83.

bagi penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan data terkumpul secara maksimal.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu meminta kesediaan dari informan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Wawancara dilakukan langsung pada tempat dan waktu yang telah ditentukan oleh informan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, menghemat waktu karena prosesnya cepat dan tidak memakan waktu terlalu lama, dan dapat dipercaya karena jawabannya langsung dari responden. Topik yang akan di wawancarai adalah yang berkaitan dengan Pemanfaatan Koleksi oleh Pengguna Potensial terhadap Pemenuhan Informasi pada Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Aceh.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data. Suatu penelitian yang efektif dan efisien apabila semua data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan teknik analisis tertentu. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data secara deskriptif analisis, setelah diamati, dibaca, dan dipelajari, kemudian peneliti segera menganalisa data-data tersebut ke dalam bentuk

deskriptif analisis, yaitu menggambarkan suatu fenomena, karakteristik, situasi dan kejadian pada suatu variabel tertentu secara sistematis, faktual dan akurat sebagaimana adanya.⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini adalah, langkah-langkah yang dilakukan mengikuti prosedur yang dikemukakan oleh *Milles* dan *Heberman* dalam buku *Riyanto*, yaitu reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan serta Verifikasi.¹⁰

selanjutnya yaitu tahapan teknik analisis data. Peneliti akan menganalisa data-data yang sudah ada dengan sistematis dan sebenar-benarnya, sehingga hasil penelitian ini bermanfaat baik untuk *teoritis*. Analisis data merupakan proses yang terus menerus dilakukan di dalam *research*, setelah mendapatkan data dari lokasi penelitian data tersebut dianalisis secara kontinu sesuai dengan hasil catatan lapangan untuk menentukan apa yang menjadi fokus dan tujuan penelitian.

⁹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hal. 198.

¹⁰ Milles dan Heberman dalam Riyanto, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2001). hal. 104.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan BKPP Aceh

Perpustakaan *BKPP* Aceh merupakan salah satu perpustakaan khusus yang lokasinya di Jl. T. Panglima Nyak Makam No.8 Banda Aceh. Perpustakaan *BKPP* Aceh terletak di lantai 2 gedung *Knowledge Resource Center*. Perpustakaan *BKPP* berfungsi sebagai pusat rujukan, sebagai pusat referensi dan penelitian serta sarana untuk memperlancarkan tugas pelaksanaan instansi/lembaga yang bersangkutan. Perpustakaan khusus juga berfungsi memperlancar pelaksanaan tugas lembaga induk yang menaunginya. Perbedaan perpustakaan khusus dari perpustakaan jenis lainnya terutama pada jenis dan pengguna perpustakaan tersebut, adapun pengguna pada perpustakaan *BKPP* Aceh adalah widyaiswara. Tujuan dari Perpustakaan *BKPP* Aceh yaitu untuk terwujudnya pelayanan perpustakaan yang mendukung dalam pelayanan kepegawaian dan pengembangan sumber daya aparatur guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Perpustakaan *BKPP* Aceh yang dikelola oleh karyawan yang juga merangkap sebagai penanggung jawab perpustakaan yaitu Bapak *Ir. T. Darwin M.M*, sedangkan pegawai yang merangkap sebagai pustakawan di perpustakaan *BKPP* Aceh yaitu Bapak *Drs. Abdul Muthaleb* dan Bapak *M. Fadhil S.sos*.

1. Koleksi Perpustakaan BKPP Aceh

Perpustakaan *BKPP* Aceh memiliki koleksi 1928 eksemplar yang telah terdata, yaitu terdiri dari buku fiksi, non fiksi dan buku referensi, karya ilmiah dan lain-lain. Dari hasil wawancara penulis dengan pengelola perpustakaan, jumlah koleksi yang ada pada Perpustakaan *BKPP* Aceh berjumlah 1928 eksemplar.

Tabel 4.1 Koleksi Perpustakaan BKPP Aceh

Koleksi			
No.	Jenis Koleksi	Judul	Eksemplar
1	Buku Teks	627	969
2	Koleksi Elektronik	22	22
3	Laporan	468	468
4	Karya Ilmiah	86	187
5	Buku Referensi	143	282
Jumlah		1.346	1.928

2. Layanan dan Tata Tertib Perpustakaan BKPP Aceh

a. Pelayanan Penelusuran Informasi dan Layanan Sirkulasi

Pelayanan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan para pengguna, yang belum mengetahui tata letak penyimpanan bahan pustaka, yang telah disediakan oleh tenaga pengelola perpustakaan serta layanan sirkulasi yang mencakup layanan peminjaman, pengembalian dan layanan internet. Adapun jadwal layanan pada perpustakaan *BKPP* Aceh :

Tabel 4.2 Jam Buka Perpustakaan BKPP Aceh

HARI	JAM
Senin	08.00 Wib – 12.00 Wib 14.00 Wib – 16.45 Wib
Selasa	08.00 Wib – 12.00 Wib 14.00 Wib – 16.45 Wib
Rabu	08.00 Wib – 12.00 Wib 14.00 Wib – 16.45 Wib
Kamis	08.00 Wib – 12.00 Wib 14.00 Wib – 16.45 Wib
Jumat	08.00 Wib – 12.00 Wib 14.00 Wib – 16.45 Wib

Perpustakaan *BKPP* Aceh memiliki peraturan dan tata tertib bagi pengguna yang berkunjung ke perpustakaan sebagai berikut:

- a Setiap pemustaka yang datang ke perpustakaan baik untuk membaca, meminjam, memfotocopy koleksi bahan pustaka maupun menggunakan internet dan lain - lain diwajibkan mengisi buku kunjungan.
- b Menyimpan barang berharga ada loker yang disediakan dan kunci lokernya dibawa.
- c Bagi yang membaca koleksi bahan pustaka setelah selesai membaca koleksi bahan pustaka tersebut disimpan pada tempat yang telah disediakan.
- d Hanya pegawai *BKPP* Aceh yang sudah menjadi anggota diperbolehkan meminjam koleksi bahan pustaka, bagi yang bukan

pegawai BKPP Aceh hanya dibolehkan membaca di ruang perpustakaan, apabila ingin memfotokopi koleksi bahan pustaka diwajibkan meninggalkan kartu identitas yang masih berlaku.

e. Setiap pemustaka perpustakaan diminta untuk turut menjaga ketenangan, ketertiban, dan kebersihan didalam perpustakaan dengan:

- 1) Tidak akan membuat gaduh, bercakap-cakap, bercanda, berteriak dan tindakan-tindakan lain yang dapat mengganggu sesama pengguna perpustakaan.
- 2) Tidak makan, minum, dan merokok didalam perpustakaan
- 3) Tidak mencoret-coret meja dan peralatan yang lain didalam perpustakaan.
- 4) Membuang kertas/sampah ditempat yang telah disediakan.
- 5) Tidak memindahkan meja dan kursi yang telah disusun.¹

3. Fasilitas Perpustakaan BKPP Aceh

Dalam pengelolaan dan pengembangan perpustakaan terdapat beberapa perlengkapan penunjang kinerja perpustakaan dan pustakawan Perpustakaan *BKPP* Aceh menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan oleh para penggunanya. Fasilitas biasanya dihubungkan dalam pemenuhan suatu prasarana umum yang terdapat dalam suatu perusahaan-perusahaan ataupun organisasi tertentu. Adapun fasilitas yang tersedia pada perpustakaan *BKPP* Aceh diantaranya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

¹ Peraturan perpustakaan BKPP Aceh, (Banda Aceh, 20 Desember 2018)

Tabel 4.3. Fasilitas Perpustakaan BKPP Aceh

No	Jenis	Jumlah
1	Rak buku	10
2	Rak Koran	1
3	Meja petugas	5
4	Computer	1
5	CPU	1
6	Printer	1
7	Kursi dan meja petugas	5
8	Kursi user	18
9	Meja baca	14
10	Rak majalah	2
11	AC	4
12	Lemari buku	3
13	Kursi tunggu	2
14	TV	1
15	Soffa	1
16	Wiffi	1

4. Visi dan Misi Perpustakaan BKPP Aceh

a. Visi

Mendukung dalam pelayanan kepegawaian dan pengembangan sumber daya aparatur guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

b. Misi

- a. Memberikan pelayanan yang baik
- b. Menyediakan koleksi yang dibutuhkan guna mendukung kelancaran instansi
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan
- d. Memajukan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan hasil pengolahan data dan analisis data dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dan observasi.

1. Pemanfaatan Koleksi oleh Pengguna Potensial

Pengguna potensial adalah pengguna yang ditargetkan menjadi pengguna di perpustakaan. Pengguna potensial di perpustakaan *BKPP* Aceh adalah widyaiswara. Widyaiswara pada perpustakaan *BKPP* Aceh berjumlah 24 orang dan yang dijadikan sebagai narasumber berjumlah 8 orang widyaiswara dan 2 orang pengelola perpustakaan *BKPP* Aceh.

Pemanfaatan koleksi merupakan kegiatan atau aktifitas pengguna menggunakan buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Informasi dalam buku dapat bersifat ilmiah yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan bersifat hiburan. Dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pengguna, yaitu : membaca, memfotokopi, dan meminjam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan di perpustakaan *BKPP* Aceh yang terkait dengan cara pemanfaatan koleksi beliau mengatakan bahwa:

“Untuk cara pemanfaatan koleksi widyaiswara lebih sering meminjam dari pada memfotocopy dan membaca di tempat, batas peminjaman selama 7 hari. Jika ada keterlambatan dalam pengembalian buku kami tidak mengenakan denda kepada pengguna, jika mereka terlalu lama mengembalikan buku yang mereka pinjam biasa kami menghubungi mereka untuk mengingatkannya. Kami tidak membatasi berapa banyak buku yang mereka pinjam”²

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada beberapa widyaiswara mengatakan bahwa :

“Cara kami memanfaatkan koleksi di perpustakaan dengan cara meminjam dan membaca di tempat. Karna tidak ada batasan dalam meminjam buku jadi kami tidak menggunakan jasa fotocoy”³

Koleksi yang ada di perpustakaan bukan hanya sekedar pajangan saja, tetapi koleksi-koleksi tersebut harus dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pengguna perpustakaan, untuk itu koleksi yang harus disusun secara

² Hasil wawancara dengan Abdul Muthaleb, Pengelola Perpustakaan *BKPP* Aceh .(Banda Aceh, tanggal 06 Desember 2018).

³ Hasil wawancara dengan widyaiswara *BKPP* Aceh (Banda Aceh, tanggal 05 Desember 2018)

sistematis untuk memudahkan para pengunjung mendapatkan koleksi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan di perpustakaan *BKPP* Aceh yang terkait dengan pemanfaatan koleksi beliau mengatakan bahwa:

“kami mengupayakan ketersediaan koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, koleksi yang sering widyaiswara cari itu koleksi yang berkenaan dengan bahan ajar yang mereka himpun, koleksi yang ada di perpustakaan belum maksimal memenuhi informasi bagi pengguna, karna koleksi yang ada disini adalah koleksi lama dan belum ada pengadaan koleksi baru, saat ini perpustakaan masih aktif, tetapi tidak terkelola dengan maksimal”⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa pemanfaatan koleksi yang tersedia pada perpustakaan *BKPP* Aceh tidak termanfaatkan secara maksimal oleh pengguna potensial, dikarekan perpustakaan tersebut tidak terkelola dengan maksimal. Hal tersebut terjadi karena pengelola yang ada pada perpustakaan *BKPP* Aceh tidak berperan aktif dalam mengelola perpustakaan karena pengelola perpustakaan tersebut bukan tenaga ahli dibidang perpustakaan melain staff dibidang lain yang dialih fungsikan sebagai pengelola perpustakaan *BKPP* Aceh untuk memperpanjang masa jabatan.⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada beberapa widyaiswara, dari 8 orang narasumber 3 orang mengatakan bahwa :

⁴Hasil wawancara dengan Muhammad Fadhil, pengelola perpustakaan *BKPP* Aceh (Banda Aceh 06 Desember 2018)

⁵ Hasil observasi (Banda Aceh 25 November 2018)

“koleksi yang saya pinjam itu biasanya koleksi umum seperti intergritas, wawasan kebangsaan, etika publik, sistem administrasi negara dan yang menyangkut tentang bahan ajar yang saya himpun, akan tetapi saya tergolong pengguna yang tidak sering masuk ke perpustakaan dikarenakan perpustakaan jarang ada pengelolanya dan koleksi yang saya butuhkan banyak tidak tersedia”⁶

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada beberapa widyaiswara, dari 8 orang narasumber 5 orang mengatakan bahwa :

“saya sebagai widyaiswara sangat jarang memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan karena koleksi yang saya butuhkan banyak tidak tersedia di perpustakaan dikarenakan koleksi yang ada adalah koleksi lama dan saya membutuhkan koleksi yang baru sehingga saya lebih memilih internet sebagai pusat informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi saya ”⁷

Berdasarkan hasil ulasan penelitian dan teori yang ada, penulis berpendapat bahwa koleksi yang tersedia pada perpustakaan *BKPP Aceh* tidak termanfaatkan secara maksimal oleh pengguna potensial, hal tersebut karena terkendala oleh beberapa faktor yang terdapat di perpustakaan itu sendiri. Seperti kurangnya koleksi di perpustakaan, koleksi yang diperlukan pengguna banyak tidak terpenuhi di perpustakaan. Hal tersebut karena tidak adanya pengadaan koleksi baru dan perpustakaan tidak dikelola secara maksimal.

2. Pemenuhan Informasi Pengguna Potensial

Berdirinya suatu perpustakaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan

⁶Hasil wawancara dengan Cut Yuliandra, Safriati, Fauzi widyaiswara BKPP Aceh (Banda Aceh, tanggal 05 Desember 2018)

⁷Hasil wawancara dengan Nurlia dkk widyaiswara BKPP Aceh (Banda Aceh, tanggal 05 Desember 2018)

informasi pengguna. Kebutuhan akan informasi yang timbul dalam diri seseorang karena adanya rasa ingin tahu. Keingintahuan inilah yang mendorong seseorang memenuhi kepuasan rasa ingin tahunya yang diwujudkan dalam bentuk kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan di perpustakaan *BKPP* Aceh mengenai pemenuhan informasi beliau mengatakan bahwa:

“koleksi yang disediakan oleh perpustakaan sudah memadai untuk dimanfaatkan oleh pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi, namun koleksi yang tersedia masih dapat dikatakan belum relevan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, hal tersebut karena tidak adanya pengembangan koleksi, sehingga pengguna hanya bisa memanfaatkan koleksi yang ada”⁸

Informasi menjadi sesuatu yang sangat penting. Tanpa informasi, berupa data, informasi atau pengetahuan dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan masing-masing, maka pengguna informasi akan kesulitan untuk menentukan keputusan yang tepat. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna hendaknya perpustakaan dapat mengidentifikasi akan kebutuhan mereka. Sehingga pengguna akan datang ke perpustakaan karena termotivasi untuk memenuhi kebutuhannya.

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada beberapa widyaiswara mengatakan bahwa :

“koleksi yang tersedia pada perpustakaan ini secara keseluruhan tidak memenuhi kebutuhan informasi kami, karena kita sering tidak mendapat koleksi yang kita butuhkan, koleksinya dapat dikatakan banyak, namun

⁸ Hasil Wawancara dengan Muhammad fadhil, pengelola perpustakaan BKPP Aceh (Banda Aceh, tanggal 06 Desember 2018)

tidak dikelola dengan baik dan tidak adanya pengembangan koleksi baru, sehingga koleksi disini tidak update”⁹

Dari data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa ketersediaan koleksi pada perpustakaan *BKPP* Aceh masih belum dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam mencari informasi, hal tersebut dikarena faktor perpustakaan yang tidak terkelola dengan baik dan tidak adanya pengembangan koleksi sehingga koleksi yang tersedia hanya koleksi telah usam serta tidak relevan dengan kebutuhan pengguna potensial. Dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan di tuntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pengguna. Sehingga perpustakaan dapat termanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

3. Pelayanan Pengelola Perpustakaan terhadap Pengguna Potensial

Layanan perpustakaan dalam Undang-undang No.43 tahun 2007 pada Bab 5 pasal 14, menyebutkan dengan jelas bahwa layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi kepada kepentingan pengguna. Maka Perlu diketahui layanan yang ada pada perpustakaan *BKPP* Aceh diantaranya adalah layanan sirkulasi, layanan ruang baca, dan layanan internet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan di perpustakaan *BKPP* Aceh mengenai pelayanan beliau mengatakan bahwa:

“Dari dulu layanan yang ada pada perpustakaan *BKPP* Aceh kita lebih fokus diberikan kepada pengguna potensial, akan tetapi kita membuka juga layanan kepada masyarakat umum untuk tetap bisa mengunjungi dan memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan *BKPP* Aceh namun mereka tidak bisa meminjamkan buku melainkan hanya baca ditempat

⁹ Hasil wawancara dengan widyaiswara *BKPP* Aceh (Banda Aceh tanggal 05 Desember 2018)

saja”¹⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti memperoleh pengguna yang bukan anggota hanya dapat memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan *BKPP* Aceh dengan membaca ditempat. Berbeda dengan pengguna potensial mereka diperbolehkan meminjam koleksi selama 7 (tujuh) hari masa peminjaman.¹¹

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Hal ini akan mempermudah perpustakaan dalam memberikan apa yang menjadi tuntutan dan kebutuhan penggunanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa widyaiswara mengenai pelayanan mengatakan bahwa:

“pengelola perpustakaan disini hanya ada 2 orang saja, pelayanan yang diberikan tidak maksimal kepada pengguna, dan terkadang pengelola perpustakaan juga jarang ada diperpustakaan sehingga ketika kami mengunjungi perpustakaan semua dilakukan sendiri, jika ada pengelola perpustakaan ditempat hanya membantu sekedar saja dalam pencarian koleksi yang kami butuhkan untuk dimanfaatkan, hal tersebut membuat kami sangat jarang mengunjungi perpustakaan”¹²

Pernyataan diatas juga di dukung melalui hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan di perpustakaan *BKPP* Aceh mengenai waktu

¹⁰Hasil wawancara dengan Abdul Muthaleb, Pengelola Perpustakaan *BKPP* Aceh .(Banda Aceh, tanggal 06 Desember 2018).

¹¹ Hasil Observasi (Banda Aceh 25 November 2018)

¹² Hasil wawancara dengan widyaiswara *BKPP* Aceh (Banda Aceh, tanggal 05 Desember 2018)

pelayanan beliau mengatakan bahwa: “Perpustakaan dibuka mulai dari hari senin sampai hari jumat mengikuti jam kantor, akan tetapi kami juga jarang berada di perpustakaan karna ada pekerjaan lainnya, kami akan selalu ada di perpustakaan jika ada mengadakan diklat”¹³

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pengelola di perpustakaan *BKPP* Aceh masih belum mampu memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna perpustakaan dari segi waktu pelayanan maupun dari segi dalam menyelesaikan masalah bagi pengguna. Pengelolaan yang kurang baik oleh pengelola perpustakaan di *BKPP* Aceh terhadap pelayanan terbukti tidak mampu meningkatkan minat kunjung widyaiswara di perpustakaan *BKPP* Aceh. Pengelolaan yang kurang baik tentunya memperoleh hasil yang tidak optimal, sehingga fasilitas perpustakaan dan pelayanan yang diberikan tidak mampu meningkatkan minat widyaiswara *BKPP* Aceh untuk memanfaatkan koleksi yang ada pada perpustakaan *BKPP* Aceh. Dapat disimpulkan bahwa pengelola perpustakaan yang ada di perpustakaan *BKPP* Aceh tidak mampu memberikan pelayanan yang baik kepada para penggunanya. Dengan demikian para pengguna tidak dapat memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan dengan sebaik-baiknya.

4. Kendala Pengelola Perpustakaan dan Widyaiswara dalam Pemanfaatan Koleksi oleh Pengguna Potensial terhadap Pemenuhan Informasi di Perpustakaan BKPP Aceh

Bedasarkan hasil penelitian dan wawancara pengelola perpustakaan

¹³ Hasil wawancara dengan Abdul Muthaleb, Pengelola Perpustakaan BKPP Aceh .(Banda Aceh, tanggal 06 Desember 2018).

mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan dalam mengelola perpustakaan disebabkan karena tidak adanya pengetahuan dalam bidang perpustakaan dikarenakan mereka bukan tenaga ahli dalam bidang perpustakaan melainkan mereka adalah pegawai yang dialih fungsikan sebagai pengelola perpustakaan untuk memperpanjang masa jabatan.

Sedangkan kendala yang dialami oleh widyaiswara yaitu tidak adanya pengembangan koleksi baru dan hanya tersedia koleksi lama, koleksi yang tersedia tidak relevan dengan kebutuhan pengguna kemudian tidak ada waktu layanan yang pasti di perpustakaan dan juga perpustakaan tidak dikelola dengan maksimal sehingga perpustakaan tidak di manfaatkan secara maksimal oleh pengguna potensial.

C. Pembahasan

1. Pemanfaatan Koleksi oleh Pengguna Potensial

Pemanfaatan koleksi merupakan kegiatan atau aktifitas pengguna memanfaatkan koleksi untuk mencari informasi. Pemanfaatan koleksi perpustakaan juga berkaitan erat dengan aktifitas pengadaan, sebab ketepatan antara koleksi dengan minat pengguna adalah tanggung jawab perpustakaan dalam proses pemilihan dan pengembangan koleksi. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemanfaatan koleksi di Perpustakaan *BKPP* Aceh tidak termanfaatkan secara maksimal oleh pengguna potensial. Hal tersebut dikarenakan kurangnya koleksi di perpustakaan, koleksi yang di butuhkan oleh pengguna banyak tidak tersedia di perpustakaan disebabkan perpustakaan tidak mengadakan koleksi baru dan perpustakaan tidak

terkelola secara maksimal. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan ciri-ciri perpustakaan khusus salah satunya yaitu, lebih menekankan fungsi informasi dari pada fungsi lainnya. Pada perpustakaan khusus fungsi utama ialah menyediakan informasi guna membantu tugas badan induknya, menyediakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh badan induknya.¹⁴

2. Pemenuhan Informasi Pengguna Potensial

Pemenuhan informasi pengguna perpustakaan merupakan upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam hal menghimpun, mengolah, dan menyalurkan informasi kepada pengguna perpustakaan. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pemenuhan informasi pada Perpustakaan *BKPP* Aceh masih belum dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Hal tersebut dikarenakan perpustakaan yang tidak terkelola dengan baik dan tidak adanya pengembangan koleksi sehingga koleksi yang tersedia hanya koleksi telah usam serta tidak relevan dengan kebutuhan pengguna potensial. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikatakan oleh *Darmono* dalam buku yang berjudul *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* bahwa perpustakaan melaksanakan fungsi informasi yang artinya adalah perpustakaan berfungsi untuk menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar pengguna dapat

¹⁴Sulistyo Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: Gramedia, 2009), hal. 43

memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan tujuan dari pengguna tersebut.¹⁵

3. Pelayanan Pustakawan terhadap Pengguna Potensial

Layanan perpustakaan yang memuaskan dapat memberikan kenyamanan bagi para pengguna yang berkunjung, untuk itu pengelola perpustakaan wajib memberi fasilitas dan layanan yang baik kepada pengguna agar mereka merasa puas berkunjung ke perpustakaan. Keberhasilan perpustakaan merupakan hal yang sering dihubungkan dengan kepuasan pengguna atas permintaan informasi. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pengelola di Perpustakaan *BKPP* Aceh masih belum mampu memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna perpustakaan dari segi waktu pelayanan maupun dari segi dalam menyelesaikan masalah bagi pengguna. Pengelolaan yang kurang baik tentunya memperoleh hasil yang tidak optimal, sehingga fasilitas perpustakaan dan pelayanan yang diberikan tidak mampu meningkatkan minat widyaiswara *BKPP* Aceh untuk memanfaatkan koleksi yang ada pada perpustakaan *BKPP* Aceh. Ini disebabkan pengelola di Perpustakaan *BKPP* Aceh bukan tenaga ahli dalam bidang perpustakaan melainkan staff bidang lain yang di alih fungsikan menjadi pengelola perpustakaan. Hal ini tidak sesuai dengan yang dikatakan oleh *Muhsin* dalam lima unsur yang terpenuhinya syarat sebuah perpustakaan

¹⁵ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2001) hal.3

salah satunya adanya pengelolaan perpustakaan yang menguasai di bidang perpustakaan atau pustakawan.¹⁶



¹⁶ Muhsin, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Setda NAD*, (Banda Aceh: IAIN Ar-raniry, 2003), hlm.18.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Perpustakaan *BKPP* Aceh, penulis mempunyai beberapa kesimpulan tentang evaluasi pemanfaatan koleksi oleh pengguna potensial terhadap pemenuhan informasi di Perpustakaan *BKPP* Aceh :

1. Pemanfaatan koleksi oleh widyaiswara yaitu dengan cara membaca di tempat dan meminjam koleksi. Namun, pemanfaatan koleksi untuk pemenuhan informasi widyaiswara masih belum maksimal.
2. Kendala dalam pemenuhan kebutuhan informasi widyaiswara yaitu tidak adanya pengembangan koleksi baru secara berkala, koleksi yang tersedia tidak relevan dengan kebutuhan widyaiswara dan perpustakaan tersebut tidak dikelola dengan baik seperti tidak adanya jam layanan yang pasti di perpustakaan sehingga widyaiswara tidak dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran untuk dijadikan bahan pemikiran atau pertimbangan untuk kemajuan perpustakaan di masa mendatang.

1. Diharapkan Perpustakaan *BKPP* Aceh dapat menambah dan memperbaharui koleksi yang ada agar para pengguna dapat memanfaatkan koleksi dan merasa terpenuhi akan kebutuhan informasinya. Jika memungkinkan sebaiknya pengguna dapat ikut dilibatkan dalam proses seleksi dan pengadaan koleksi, misalnya dengan cara meminta saran atau masukan dari pengguna tentang koleksi- koleksi atau buku-buku apa yang mereka butuhkan.
2. Untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi oleh pengguna potensial, Perpustakaan *BKPP* Aceh diharapkan dapat lebih memperhatikan minat dan kebutuhan penggunanya terutama ketersediaan pustakawan yang profesional dalam mengelola perpustakaan, agar dapat memberikan pelayanan maksimal kepada pengguna.
3. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut di perpustakaan *BKPP* Aceh mengenai minat kunjung pemustaka pada perpustakaan *BKPP* Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dkk, *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. (Jakarta: CV Sagung Seto, 2012)
- Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet.IX, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Darmono, *Manajemendan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2001)
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke Dua, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999)
- Dian Nugroho Prasetyo, “*Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Alma Ata Yogyakarta*”, Skripsi, (UIN Suna Kalijaga: Jogjakarta, 2013)
- Djam’am Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2011)
- Evans, Edward G. and Saponaro, *Margareth Zarnosky. Developing library and information center collections* (Westport: Libraries Unlimited 2005).
- Karmidi Martoatmojo, *Manajemen Perpustakaan Khusus*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999)
- Lasa, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 1993)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006)
- Lukman Ali, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Mardalis, *Metode penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)
- M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja wali Press, 2011)
- Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)
- Muhsin, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Setda NAD*, (Banda Aceh: IAIN Ar-raniry, 2003)
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Poerw darminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesi.*, (Jakarta: Balai Pustaka 2007)
- Priskilla Ebenancy E. Napitulupu, *Hubungan Ketersediaan Koleksi Buku di Perpustakaan USU dengan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan*, (Online) diakses melalui situs WWW.repository.usu.ac.id

- Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)
- Rika Fajriana, “*Evaluasi Pemanfaatan Koleksi di ruang Agama Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*”, Skripsi, (UIN Ar-Raniry: Banda Aceh, 2013)
- Riyanto, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2001)
- Septiyantono. *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. (Yogyakarta : 2003)
- Spiller. *Providing materials for library users*. (London: Library Association Publishing, 2000)
- Soetimah. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. (Yogyakarta: Kanisius, 1992)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sukarman, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002)
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993)
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004)
- Tim Penyusun, *Undang-Undang Perpustakaan (UU RI no 43 tahun 2007)*, (Jakarta: Asia Mandiri, 2007)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007)
- Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sugeng Seto, 2009)
- Yulia, Yuyu., *Pengadaan Bahan Pustaka*. (Jakarta: Universitas Terbuka 1993)
- Yusup. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1995)

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- LAMPIRAN 3 : Surat Izin Penelitian dari Kantor Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Aceh.
- LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kantor Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Aceh.
- LAMPIRAN 5 : Daftar Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan BKPP Aceh.
- LAMPIRAN 6 : Daftar Wawancara dengan Widyaiswara.
- LAMPIRAN 7 : Pedoman Observasi.
- LAMPIRAN 8 : Dokumentasi Penelitian.
- LAMPIRAN 9 : Daftar Riwayat Hidup Penulis.

DAFTAR WAWANCARA WIDYAISWARA

DI PERPUSTAKAAN BADAN KEPEGAWAIAN PELATIHAN DAN PENDIDIKAN (BKPP) ACEH

1. Apakah anda sebagai widyaiswara sering memanfaatkan koleksi di perpustakaan?
2. Bagaimana cara anda mencari sumber informasi dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan
3. Koleksi apa yang paling sering di cari oleh pengguna?
 - Karya umum
 - Karya ilmiah
4. Bagaimana ketersediaan koleksi di perpustakaan BKPP?
5. Bagaimana akses informasi yang anda dapatkan di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan anda?
6. Apakah fasilitas yang tersedia pada perpustakaan membantu anda dalam memanfaatkan koleksi?
7. Apakah pustakawan di perpustakaan BKPP Aceh bisa membantu pengguna dalam mencari informasi?
8. Bagaimana layanan yang diberikan oleh pustakawan dan bagaimana sikap pustakawan dalam memberikan pelayanan?
9. Bagaimana kualitas koleksi yang ada di perpustakaan?
10. Apakah koleksi yang ada di perpustakaan dapat memenuhi informasi yang anda butuhkan?

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

DAFTAR WAWANCARA PENGELOLA

DI PERPUSTAKAAN BADAN KEPEGAWAIAN PELATIHAN DAN PENDIDIKAN (BKPP) ACEH

1. Apakah widyaswara setiap hari memanfaatkan koleksi yang tersedia pada perpustakaan ini ?
2. Koleksi apa saja yang paling banyak dibutuhkan oleh widyaswara
3. Bagaimana cara pengguna memanfaatkan koleksi mereka butuhkan pada perpustakaan ini ?
4. Koleksi yang tersedia pada perpustakaan BKPP Aceh sudah relavan dengan kebutuhan pengguna ?
5. Bagaimana dengan ketersediaan fasilitas perpustakaan guna mendukung pemanfaatan perpustakaan?



PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati pemanfaatan koleksi oleh pengguna potensial pada perpustakaan BKPP Aceh yang meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik pemanfaatan koleksi oleh pengguna potensial.

B. Aspek yang diamati :

1. Koleksi apa saja yang tersedia pada perpustakaan BKPP Aceh.
2. Relevan koleksi dengan kebutuhan pengguna.
3. Pemanfaatan koleksi oleh pengguna.
4. Pelayanan yang diberikan oleh pengelola perpustakaan kepada pengguna.
5. Akses informasi tersedia pada perpustakaan BKPP.
6. Kualitas koleksi pada perpustakaan BKPP Aceh.
7. Fasilitas yang tersedia pada perpustakaan BKPP Aceh.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 879/Un.08/FAH/KP.004/6/2017

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
- 1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
 - 2). Nurrahmi S.Pd.I., M.Pd (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Siti Rika Agustina
Nim : 531303234
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Evaluasi Pemanfaatan Koleksi oleh Pengguna Potensial terhadap Pemenuhan Informasi pada Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 09 Juni 2017 M

14 Ramadhan 1438 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



PEMERINTAH ACEH
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Alamat : Jalan T. Panglima Nyak Makam No. 8 Telepon (0651) 7552564, Fax. (0651) 7552565
e-mail : bpsdm@acehprov.go.id website : bpsdm.acehprov.go.id Banda Aceh Kode Pos. 23125

LEMBAR DISPOSISI

SURAT DARI :	KODE :	1226
TGL. SURAT :	NOMOR :	
DITERIMA TGL. :	TGL. PENYELESAIAN :	
HAL :		

Diteruskan kepada :	INSTRUKSI/INFORMASI
Kepala ✓	<p>4/3/8-2008</p> <p>Fasilitasi SKB</p> <p>4/8 2008</p> <p>[Signature]</p>
Sekretaris	
- Subbag. Program & Pelaporan	
- Subbag. Keuangan	
- Subbag. Kepegawaian dan Umum ✓	
Kabid. Pengembangan SDM dan Kerjasama	
- Subbid. Perencanaan, Kerjasama dan Pendayagunaan Alumni	
- Subbid. Pengembangan Sumber Daya Aparatur	
- Subbid. Pengembangan Sumber Daya Non-Aparatur	
Kabid. Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Teknis Intl	
- Subbid. Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Inti Jabatan Administrasi Urusan Pemerintahan Wajib dan Pilihan	
- Subbid. Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Inti Jabatan Administrasi Urusan Pemerintahan Penunjang dan Khusus / Istimewa	
- Subbid. Sertifikasi Kompetensi	
Kabid. Pengembangan Kompetensi Teknis Umum dan Fungsional	
- Subbid. Pengembangan Kompetensi Umum Jabatan Administrasi	
- Subbid. Pengembangan Kompetensi Pilihan Jabatan Administrasi	
- Subbid. Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional	
Kabid. Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Sosio Kultural	
- Subbid. Pengembangan Kompetensi Pimpinan Daerah dan Jabatan Pimpinan Tinggi.	
- Subbid. Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan dan Prajabatan	
- Subbid. Pengembangan Kompetensi Jabatan Manajerial Pola Kemitraan.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-725/Ur.08/KTU/PP.00.9/08/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

01 Agustus 2018

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Siti Rika Agustina
Nim/Prodi : 531303234 / S1-IP
Alamat : Desa Doy, Ulee Kareng

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Evaluasi Pemanfaatan Koleksi oleh Pengguna Potensial terhadap Pemenuhan Informasi pada Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Aceh"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Kabag. Tata Usaha



Maryam



PEMERINTAH ACEH
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Alamat : Jalan T. Panglima Nyak Makam No. 8 Telepon (0651) 7552564, Fax. (0651) 7552565
e-mail : bpsdm@acehprov.go.id website : bpsdm.acehprov.go.id Banda Aceh Kode Pos. 23125

Nomor : 800/006/2019
Lampiran : -
Sifat : Segera
Perihal : Pengembalian Peserta
Penelitian.-----

Banda Aceh, 3 Januari 2019

Kepada Yth :

**Kepala Program Studi S1 Ilmu
Perpustakaan, Adab dan Humaniora UIN
AR-Raniry**

di-

Tempat

1. Sehubungan surat Saudara Nomor : B-725/Un.08/KTU/PP.00.9/08/2018 tanggal 01 Agustus 2018 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Siti Rika Agustina	531303234

Telah melakukan penelitian pada Instansi kami, dan perlu kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut telah berakhir masa penelitiannya dan menurut penilaian kami selama menjalankan tugasnya telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku pada instansi kami, dengan ini kami kembalikan untuk mendapatkan penyelesaian administrasi lebih lanjut sebagaimana mestinya.

2. Demikian untuk dimaklumi dan terimakasih.



KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA ACEH

DR. MAHYUZAR, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19681016 199503 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Siti Rika Agustina
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ujong Fatihah, 24 Agustus 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/531303234
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Ulee Kareng, Desa. Doi, Banda Aceh
9. Nama Orang Tua/Wali
 - a. Ayah : Muhammad Jamiluddin
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Ibu : Nurlaila
 - d. Pekerjaan : IRT
 - e. Alamat : Ujung Fatihah, Kec. Kuala, Kab. Nagan Raya
10. Pendidikan
 - a. SD : SDN Ujung Fatihah Berijazah Tahun 2007
 - b. SMP : MTsS Babussalam Berijazah Tahun 2010
 - c. SMA : SMAN 1Kuala Berijazah Tahun 2013
 - d. Perguruan Tinggi : S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Masuk Tahun 2013 S/D 2019

Banda Aceh, 17 Januari 2019

Penulis,

AR-RANIRY

Siti Rika Agustina